

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang sarjana Terapan merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember serta menjadi salah satu syarat kelulusan dalam akademik. Magang Program Sarjana Terapan dapat menjadi kesempatan yang baik dalam meningkatkan suatu kompetensi sumberdaya manusia yang handal. Dengan adanya Magang Program Sarjana Terapan dengan ilmu yang telah didapatkan pada lapangan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik sehingga mahasiswa memiliki kesiapan kerja secara langsung. UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Holtikultura merupakan salah satu laboratorium pertanian bidang pengamatan, peramalan, serta penerapan teknik pengendalian organisme pengganggu tanaman, ketatausahaan, dan pelayanan masyarakat. Tempat ini mampu dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan petani dalam mengelola hama dan penyakit tanaman secara terpadu khususnya tanaman pangan dan holtikultura. Kegiatan yang saat ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditempuh Mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian yaitu budidaya tanaman pangan, pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), dan evaluasi.

Tanaman padi merupakan komoditas pangan terpenting, padi menghasilkan beras sebagai sumber karbohidrat yang paling banyak dibutuhkan masyarakat Indonesia. Kebiasaan masyarakat mengonsumsi nasi, membuat nasi memiliki nilai tersendiri dan tidak tergantikan oleh pangan lain. Kebutuhan beras masyarakat Indonesia terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan populasinya. Produksi padi perlu meningkat untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjaga ketahanan pangan. Namun, di satu sisi kita dihadapkan dengan adanya faktor penghambat dalam proses budidaya tanaman padi. Faktor penghambat tersebut, penting untuk diperhatikan oleh petani untuk mendapat keuntungan yang maksimal. Dalam mencapai keuntungan maksimal, petani perlu memperhatikan budidaya serta faktor- faktor penghambat lainnya.

Salah satu faktor penghambat dalam budidaya tanaman padi yaitu adanya Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Teknis yang digunakan petani dalam mengendalikan OPT selama ini yaitu penggunaan bahan kimia yang mampu secara instan mengendalikan OPT. Namun, kebiasaan tersebut dapat memicu terjadinya resistensi gulma terhadap bahan kimia. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan pengendalian OPT ramah lingkungan. Pengendalian OPT secara terpadu dengan penggunaan bahan organik mampu dalam meningkatkan produksi suatu tanaman budidaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Magang Program sarjana Terapan bertujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di lapang yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Mampu melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sebenarnya.
3. Mampu melaksanakan kegiatan budidaya, pengendalian, sampai distribusi produk organik sesuai dengan standart.
4. Mampu melatih dalam berfikir kritis mengambil keputusan.
5. Mampu menganalisa bentuk permasalahan dalam kegiatan budidaya tanaman.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Secara umum kegiatan praktek kerja lapang bertujuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pengalaman kerja berkaitan dengan instansi.
2. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan budidaya tanaman padi dan penanganan permasalahan budidaya.
3. Mahasiswa mampu menganalisa dan pengambilan keputusan mengendalikan OPT.

1.3 Manfaat

Manfaat Magang Program Sarjana Terapan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih dalam melaksanakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang kahliannya.
2. Mahasiswa mendapat kesempatan dalam memantapkan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih dalam berfikir secara kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya dengan berkomentar secara logis terhadap kegiatan yang sedang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
4. Mahasiswa memiliki sikap kerja yang berkarakter.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang Program Sarjana Terapan dilaksanakan pada UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Holtikultura. Desa Kedungrejo, Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun. Kegiatan Magang Program Sarjana Terapan dimulai pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan tanggal 21 Juni 2024. Dengan sistem waktu kerja mulai pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode Pembelajaran yang digunakan saat melakukan kegiatan Magang Program Sarjana Terapan yaitu dengan beberapa metode. Berikut metode yang digunakan :

1. Mengikuti Setiap Kegiatan di Lapang

Metode ini merupakan semua kegiatan yang dilakukan di UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Holtikultura berupa, sterilisasi alat dan bahan Laboratorium, pembuatan MOL, pembuatan EKG (Ekstrak Kentang Gula), Pembuatan BC(Bubur california), Perbanyakan Isolat, Inokulasi bakteri dan jamur,

pembuatan PGPR, Pembuatan APH, Penanaman, Pengendalian, serta perawatan tanaman padi.

2. Metode observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung dengan tujuan mendapatkan informasi terkait fenomena yang terjadi di lingkungan.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi melibatkan kegiatan lapangan yang meliputi teknik dan penerapan yang diterapkan di UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Holtikultura selama Magang Program Sarjana Terapan, dengan bimbingan langsung dari kepala Laboratorium dan pembimbing lapang.

4. Metode Dokumentasi

Pada metode dokumentasi, dilakukan pengambilan langsung gambar pada setiap aktivitas yang terjadi di lapangan. Ini termasuk pengambilan foto dan video dari kegiatan yang berlangsung, yang kemudian digunakan sebagai bagian dari laporan Magang Program Sarjana Terapan.

5. Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu teknik cara mengumpulkan informasi dengan mencatat hasil kegiatan lapangan atau menggunakan sumber literatur seperti buku, brosur Laboratorium, dan referensi literatur lainnya sebagai penunjang.